

ABSTRAK

Proses penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pengedaran uang palsu di Polres Kendal dan hambatan atau kendala yang dihadapi oleh penyidik dan solusi dalam proses penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pengedaran uang palsu di Polres Kendal. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pengedaran uang palsu di Polres Kendal. dan untuk mengetahui apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi oleh penyidik dan solusi dalam proses penyidikan pelaku tindak pidana pengedaran uang palsu di Polres Kendal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis karena data didapatkan Penulis tidak hanya dari buku dan perundang-undangan tetapi dari hasil wawancara dengan penyidik secara langsung. Sumber data penelitian ini data primer, data sekunder dan data tersier, teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan wawancara. Analisis kualitatif pengolahan dan penyusunan data kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil Penelitian yang diperoleh Penulis yaitu bahwa proses penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pengedaran uang palsu di Polres Kendal dalam hal ini secara hukum bersalah, telah memenuhi unsur-unsur dalam Undang-Undang No 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh penyidik yaitu alat atau mesin pembuatan uang palsu tidak ditemukan, tempat kejadian penyerahan uang palsu di beberapa tempat yang berbeda diluar wilayah hukum Polres Kendal, lamanya proses penyidikan terhadap pengecekan uang palsu. Solusinya terbitkan daftar pencarian barang bukti, perkara displitsing dan dilakukan kerja sama dengan Bank Indonesia agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata Kunci: Proses Penyidikan, Tindak Pidana, Pengedaran Uang Palsu

ABSTRACT

The process of investigating the perpetrators of the crime of circulating counterfeit money at the Kendal Police Station and the obstacles or obstacles faced by investigators and the solution in the process of investigating the perpetrators of the crime of the circulation of counterfeit money at the Kendal Police Station. The purpose of this study is to find out the investigation process against the perpetrators of the crime of circulating counterfeit money at the Kendal Regional Police. and to know what are the obstacles or obstacles faced by investigators and solutions in the process of investigating the perpetrators of the crime of circulating counterfeit money at the Kendal Police Station.

This study uses qualitative research methods and by using a sociological juridical approach because the data obtained by the author are not only from books and legislation but from interviews with investigators directly. The data source of this research are primary data, secondary data and tertiary data, data collection techniques with literature study and interviews. The qualitative analysis of data processing and compilation then draws conclusions.

The research results obtained by the author are that the investigation process against the perpetrators of the crime of circulating counterfeit money at the Kendal Police Station in this case is legally guilty, has fulfilled the elements in Law No. 7 of 2011 concerning Currency. Obstacles or obstacles faced by investigators, namely the equipment or machines for making counterfeit money, were not found, the location of the surrender of counterfeit money in several different places outside the jurisdiction of the Kendal Police Station, the length of the investigation process for checking fake money. The solution is to publish a list of evidences, displacement cases and collaborate with Bank Indonesia to get maximum results.

Keywords : Investigation Process, Criminal Act , Circulation of Counterfeit Money